

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode An-nahdliyah dalam belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Al-hikmah dengan adanya usaha yang sungguh-sungguh dari pihak ustad dan ustadzahnya untuk melakukan usaha peningkatan kualitas baca Al-Qur'an tersebut yang semuanya ditunjukkan dalam sebuah usaha, dengan ditetapkan empat metode yaitu :
  - a. metode demonstrasi, yaitu tutor memberikan contoh praktis dalam melafalkan huruf dan cara membaca hukum bacaan.
  - b. metode drill, yaitu santri disuruh berlatih melafalkan sesuai dengan makhraj dan hukum bacaan sebagaimana yang dicontohkan ustadzah.
  - c. metode Tanya jawab yaitu, ustad memberikan pertanyaan kepada santri atau sebaliknya
  - d. metode ceramah yaitu ustad memberikan penjelasan sesuai dengan pokok bahasa yang diajarkan.
  - e. dan melalui pengelolaan pengajaran.

Dalam pengelolaan pengajaran di TPQ Al-hikmah ini, santri dikatakan tamat belajar dan berhak wisuda apabila telah menyelesaikan dua program yang dilaksanakan yaitu: Program Buku Paket (PBP), Program Sorogan Al-Qur'an (PSQ).

Membaca Al-Qur'an bukan hanya sekedar lancar untuk membacanya akan tetapi harus mengetahui makna yang ada didalamnya. Untuk bisa menguasainya harus ada pembiasaan yang harus ditanamkan kepada anak-anak. Menanamkan Al-Qur'an sejak dini merupakan tanggung jawab bagi setiap keluarga muslim.

Secara umum metode An-Nahdliyah ini dapat digunakan sebuah metode cepat tanggap membaca Al-Qur'an yang dikemas secara berjenjang satu sampai enam jilid. Metode An-Nahdliyah ini menggunakan klasikal penuh.

2. Hasil belajar membaca Al-Qur'an melalui metode An-nahdliyah di TPQ Al-hikmah Tarokan Kediri.

- a. Hasil yang pertama para santri dapat mengucapkan lafad Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan bimbingan para ustad dan ustadzah.
- b. Para santri dapat melafadkan Al-Qur'an sesuai dengan makhroj dan dapat menyebutkan hukum bacaan.
- f. Masih ada sebagian santri yang belum paham dengan makhroj dan hukum bacaan dikarenakan usia mereka masih terlalu dini.
- g. Terlaksananya kenaikan kelas pada santri yang berhasil menyelesaikan pelajaran dan ujian pada semester itu.
- h. Terlaksananya wisuda pada akhir tahun.
- i. Penilaian kelulusan santri

Tabel 4.3

Nilai	Prestasi	Keterangan
86 – 100	A	Lulus
70 – 85	B	Lulus
60 – 69	C	Lulus
0 – 59	D	Tidak lulus

### B. Saran-saran

Adapun saran- saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi para pemegang lembaga pendidikan, hendaknya mampu untuk memajukan lembaga pendidikan Islam ke arah yang lebih baik, khususnya Madrasah Diniyah atau Pendidikan Diniyah dan juga menciptakan kualitas pendidikan yang lebih baik lagi serta pada akhirnya dapat menghasilkan output/ lulusan yang berkualitas dan berakhlaqul karimah.
2. Bagi guru, diharapkan dapat memberi teladan yang baik sebagai cermin anak didiknya, harus mempunyai etos kerja yang tinggi, dan juga mempunyai upaya yang sungguh-sungguh dalam meningkatkan moral, nilai spiritual peserta didik, dan kualitas pendidikan.
3. Bagi peserta didik, diharapkan dapat menjadikan guru sebagai teladan yang baik dan mampu mencontoh segala perilaku positif yang dilakukan oleh guru.
4. Bagi insan secara umum, khususnya kepada yang peduli terhadap pendidikan, diharapkan hasil penelitian ini tidak hanya sebagai

wawasan pengetahuan saja, akan tetapi juga dapat di tindak lanjuti dalam kehidupan ke depan yang lebih baik.

